Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hubungan Budaya Sekolah Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025

Diah Ayu Legawaningtyas[1], Muhammad Jafar Nashir[2], M. Fatchurrohman[3]

[1]Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, diah.legawa@gmail.com
[2]Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, Muhammadjafarnashir@gmail.com
[3]Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, muhammadfatch8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya budaya sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Budaya sekolah yang kondusif diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, disiplin, religius, dan mendukung semangat belajar siswa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana budaya sekolah, bagaimana motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, dan adakah hubungan budaya sekolah dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada SMP Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMP Negeri 03 Polokarto dengan sampel penelitian sebanyak 10 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) budaya sekolah pada SMP Negeri 03 Polokarto termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 32,4; (2) motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 36,9; dan (3) terdapat hubungan positif antara budaya sekolah dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan hasil uji korelasi diperoleh nilai r hitung sebesar 0,331. Dengan demikian, budaya sekolah memiliki hubungan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci : *Budaya Sekolah, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam*

Abstract

This study was motivated by the importance of school culture in improving students' learning motivation, especially in Islamic Religious Education subjects. A conducive school culture is expected to create a comfortable, disciplined, religious, and supportive learning environment for students. The problems of this study were to determine the school culture, the learning motivation in Islamic Religious Education, and whether there was a relationship between school culture and students' learning motivation in Islamic Religious Education at State Junior High School 03 Polokarto, Polokarto District, Sukoharjo Regency, Academic Year 2024/2025. This study used a quantitative approach with a correlational research design. The population of the study consisted of students at State Junior High School 03 Polokarto, with a sample of 10 respondents. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation. The data were analyzed using Product Moment correlation statistical analysis. The results of the study showed that: (1) the school culture at State Junior High School 03 Polokarto was categorized as good with an average score of 32.4; (2) students' learning motivation in Islamic Religious Education was categorized as good with an average score of 36.9; and (3) there was a positive relationship between school culture and students' learning motivation in Islamic Religious Education, with the correlation test result showing an r-value of 0.331. Therefore, school culture has a relationship with students' learning motivation in Islamic Religious Education at State Junior High School 03 Polokarto, Polokarto District, Sukoharjo Regency, Academic Year 2024/2025.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Keywords: *School Culture, Learning Motivation, Islamic Religious Education.*
Corresponding Author:
Diah Ayu Legawaningtyas

Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, diah.legawa@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen yang sangat penting dan menentukan dalam kehidupan suatu negara yang berbudaya. Tingkat pendidikan sangat penting untuk kemajuan suatu negara. Salah satu tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa dalam hal moral, intelektual, dan spiritual. Dalam hal ini, pendidikan agama sangat penting untuk membangun bangsa yang berkualitas.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 (2006:53), yang mengatur sistem pendidikan nasional, menetapkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan agama merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional dan berkontribusi besar pada penanaman nilai-nilai moral spiritual dan perilaku keberagamaan siswa. Pembelajaran nilai-nilai keberagamaan sangat diprioritaskan dalam pendidikan agama karena pendidikan agama berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Ini berarti bahwa semua pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga sosial keagamaan, harus berkomitmen untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam di sekolah berjalan dengan baik. Untuk mengembalikan potensi kekuatan budaya anak, guru adalah ujung tombak. Dalam proses pendidikan, peran guru berfungsi sebagai pusat pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan agama bertujuan untuk meningkatkan kekuatan dan moralitas selain meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas secara intelektual. Sekolah, sebagai institusi pendidikan formal, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa siswa tumbuh secara akademis (Idi, 2011:142).

Pendidikan yang buruk di berbagai jenis dan jenjang pendidikan merupakan salah satu masalah yang sangat serius dalam sistem pendidikan di negara kita saat ini. Banyak orang berpendapat bahwa kualitas rendah salah satu faktor yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa di berbagai bidang adalah budaya sekolah yang ada di sekolah. Salah satu masalah utama dengan penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah adalah hasil yang kurang memuaskan karena pendidikan agama dianggap sebagai pengajaran yang kurang berfokus pada sikap, perilaku, dan pembiasaan. Kurang optimalnya pelaksanaan pendidikan agama sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kualitas sumber daya manusia, jumlah waktu yang terbatas, dan budaya sekolah yang dikembangkan. Selain itu, ada banyak kritik dan keluhan masyarakat terhadap pendidikan agama karena gagal memperkuat keyakinan dan etika bangsa.

Selain itu, Muhaimin (2004:89), menjelaskan bahwa memang ada kritik terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam yang sedang berlangsung. Ia berpendapat bahwa kegagalan pendidikan agama disebabkan oleh fakta bahwa metode pendidikan hanya memperhatikan aspek kognitif, sehingga kurang memperhatikan atau mengabaikan aspek afektif dan konatif-volutif, yaitu keinginan dan keinginan untuk mengikuti nilai-nilai yang

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

diajarkan dalam agama. Akibatnya, ada perbedaan antara pengetahuan dan pengalaman tentang nilai-nilai agama. Muhaimin (2004:90), menyatakan bahwa kegiatan agama yang berlangsung selama ini sebagian besar tidak disertai dengan kegiatan pendidikan lainnya. Ini dianggap tidak efisien. Para pendidik agama harus dapat bekerja sama dengan pendidik non-agama dalam pekerjaan mereka setiap hari, dan mereka juga harus berusaha untuk mengintegrasikan dan mensinkronisasikan pendidikan agama dengan program pendidikan lainnya agar mereka relevan dengan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Selain itu, masih ada keluhan masyarakat tentang pendidikan agama yang buruk di sekolah, seperti tawuran, perilaku menyimpang, dan penyalahgunaan obat terlarang. Meskipun diakui bahwa kegagalan pendidikan agama islam di sekolah tidak hanya disebabkan oleh guru pendidikan agama, tetapi juga oleh faktor lain, seperti prasarana dan sarana sekolah, kurikulum yang tidak sesuai, kepala sekolah yang kurang berpengalaman, dan mungkin juga lingkungan yang tidak menyenangkan.

Proses pembelajaran siswa di kelas sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan yang tidak terlalu ramai dan tidak banyak kebisingan akan membantu siswa tetap fokus pada pelajaran, menyimak pelajaran dengan baik, guru dapat memberikan penjelasan yang baik, dan menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru karena mereka lebih tertarik pada hal-hal yang lebih ramai, bervariasi, dan berwarna. Tempat yang penuh dengan orang seperti pasar, jalan raya, dan pusat perbelanjaan lainnya akan berdampak pada bagaimana siswa belajar dan budaya yang berkembang di sekolah. Dan tentunya, kultur yang berkembang akan menjadi lebih bervariasi.

Untuk mencegah terpengaruh oleh budaya yang tidak sehat, perlu dilakukan pembenahan budaya lokal. Ini dilakukan dengan menyaring dan mengubah budaya yang tidak sehat, yaitu yang melanggar aturan, menjadi budaya yang baik. Ini dicapai melalui pengembangan budaya di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam. Hal ini harus dilakukan oleh semua orang, terlebih lagi oleh lembaga pendidikan, yang ditugaskan untuk melatih, mengarahkan, dan mendidik siswa ke arah yang lebih baik dan menjadikan mereka individu yang bermoral, berakhlak mulia, dan berpengetahuan tinggi. Budaya sekolah terdiri dari nilai-nilai yang mendasari perilaku, adat istiadat, kebiasaan sehari-hari, dan simbol-simbol yang diterapkan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan administrasi, siswa, dan komunitas di sekitar sekolah. Budaya sekolah adalah karakteristik, karakter, atau watak, dan citra sekolah di masyarakat luas.

Sekolah harus memiliki tujuan untuk menciptakan budaya yang menantang dan menyenangkan, adil, kreatif, inovatif, terintegratif, dan berdedikasi untuk mencapai visi. Sekolah harus menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi yang takwa, jujur, kreatif, berani, toleran, dan cakap dalam memimpin. Mereka juga harus dapat menjawab tantangan dan memenuhi kebutuhan untuk pengembangan sumber daya manusia yang berperan penting dalam masyarakat. Melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah, sekolah profesional membutuhkan pengelolaan yang tepat. Ini memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, hambatan, dan tantangan mereka. Seperti yang disebutkan sebelumnya, budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, dan kebiasaan keseharian, serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, pendidik, guru, tenaga kependidikan dan administrasi, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah.

Sekolah harus mengembangkan budaya sekolah yang mempengaruhi dan mengikat semua aspek sekolah, termasuk siswa sebagai sasaran utamanya. Sekolah harus mengembangkan budaya sekolah yang mengandung nilai-nilai seperti disiplin, rasa tanggung jawab, kejujuran, berpikir rasional, etos belajar, dan lainnya. Faktor intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa dan terkait dengan kebutuhan, minat, dan prinsip mereka. Ini mendorong siswa untuk

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

menjadi aktif, tekun, memahami materi dengan baik, dan mengembangkan kreativitas mereka sendiri. Ketika siswa merasa puas dengan apa yang mereka pelajari, mereka lebih cenderung berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran (Subini, 2016:23). Motivasi ekstrinsik, di sisi lain, adalah motivasi yang berasal dari sumber eksternal atau dari luar seseorang. Faktor-faktor seperti lingkungan sekolah siswa dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar. Guru, misalnya, dapat mempengaruhi motivasi siswa dengan memberikan penghargaan, pujian, atau hadiah. Ini dapat mendorong mereka untuk belajar lebih baik.

Salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah, terutama dalam mata pelajaran PAI. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar seseorang dan memiliki makna dan pengaruh tertentu terhadap mereka (Subini, 2016:195). Sementara itu, sekolah adalah sebuah institusi atau lembaga pendidikan yang didirikan dengan tujuan mendidik, mengajar, dan mengembangkan potensi siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sekolah merupakan bagian penting dari lingkungan sekitarnya yang lebih luas. Lingkungan sekolah tidak berdiri sendiri, tetapi terhubung dengan lingkungan fisik dan sosial di sekitarnya. Lingkungan sekolah meliputi interaksi sosial antara siswa, guru, staf, dan komunitas pendidikan, serta area fisik seperti bangunan sekolah dan ruang kelas. Lingkungan sekolah mempengaruhi siswa dalam banyak aspek kehidupan mereka.

Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar, interaksi sosial, perkembangan kognitif dan emosional, pembentukan identitas dan nilai-nilai pendidikan. Belajar mengajar pada dasarnya melibatkan interaksi antara individu siswa dan lingkungan sekolah, di mana lingkungan tersebut memberikan rangsangan kepada individu siswa dan memberikan respons kepada lingkungan tersebut (Hamalik, 2001:194). Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang nyaman, aman, dan teratur dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mempengaruhi hasil dan dampak. Hasil dan dampak ini menghasilkan hal-hal penting seperti peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mereka dan peningkatan partisipasi mereka dalam kelas.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto telah mendukung peningkatan motivasi belajar siswa. Terutama, melalui penataan lingkungan atau budaya sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peran budaya sekolah dalam memotivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menjadi sangat penting. Menurut Bapak Dwi Jayanto, S.PdI, guru pendidikan agama Islam di sekolah tersebut, ia menyatakan bahwa “Menurut pengamatan saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto, lingkungan sekolah yang kondusif dengan fasilitas yang memadai dan atmosfer yang positif serta pendekatan mengajar yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain penelitian survey. Desain penelitian survey dipilih karena peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancaraterstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2022:6). Penelitian ini untuk menguji hubungan Variabel X (budaya sekolah) terhadap Y (motivasi belajar) sedangkan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel menggunakan teknik analisis product moment.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua santri putri kelas VIII A yang terdiri dari 32 siswa. sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampling Random Sampling. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu tes, angket dan dokumentasi. Adapun instrumen yang

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

digunakan dalam metode ini adalah tes tertulis untuk untuk memperoleh data tentang budaya sekolah. Tes tertulis tersebut berupa 10 item soal *multiple choice* (pilihan ganda) . Sedangkan untuk memperoleh data tentang budaya sekolah menggunakan tes tertulis tersebut berupa 10 item soal *multiple choice* (pilihan ganda). Pengujian dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistik inferensial. Dalam pengujian hipotesis penulis menggunakan teknik statistik dengan t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,935	0,497	Valid
2	0,624	0,497	Valid
3	0,944	0,497	Valid
4	0,634	0,497	Valid
5	0,906	0,497	Valid
6	0,760	0,497	Valid
7	0,772	0,497	Valid
8	0,651	0,497	Valid
9	0,895	0,497	Valid
10	0,822	0,497	Valid

Berdasarkan uji validitas butir soal, dari 10 soal dinyatakan valid karena besar pearson correlation (r_{hitung}) masing-masing butir soal lebih besar daripada r_{tabel}. Nilai r tabel dengan sampel 10 siswa adalah 0,497 yaitu jika $r_{hitung} > 0{,}497$ berarti item tersebut valid, jika $r_{hitung} < 0{,}497$ berarti item tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	10

Dari uraian pada tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha 0,933> 0,497. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal tes tersebut reliabel karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam menganalisa hubungan budaya sekolah dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

		Studentized Deleted Residual
N		10
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.1964429
	Std. Deviation	1.77237089
Most Extreme Differences	Absolute	.315
	Positive	.219
	Negative	-.315
Test Statistic		.315
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data hasil uji normalitas variable x didapatkan hasil nilai signifikasi sebesar 0.06, kemudian nilai signifikasi tersebut dikonsultasikan pada dasar pengambilan keputusan, didapatkan nilai signifikasi 0.06 lebih besar dari 0.05 atau 0,06 > 0,05. dengan demikian data angket variabel x budaya sekolah dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Budaya Sekolah	Based on Mean	.893	1	3	.414
	Based on Median	.007	1	3	.939
	Based on Median and with adjusted df	.007	1	2.000	.941
	Based on trimmed mean	.677	1	3	.471

Dari tabel di atas diperoleh data dengan taraf signifikansi nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,414. Berdasarkan syarat uji homogenitas taraf signifikansi > 0,05 menunjukan bahwa kedua varian nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan, maka distribusi data homogen.

Pengujian Hipotesis

Tabel. 5. Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Budaya Sekolah	Motivasi Belajarr
Budaya Sekolah	Pearson Correlation	1	.331
	Sig. (2-tailed)		.349
	N	10	10
Motivasi Belajarr	Pearson Correlation	.331	1
	Sig. (2-tailed)	.349	
	N	10	10

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Berdasarkan data diatas dapat dipaparkan bahwa r empiris atau r hitung menunjukan hasil 0,331, jika dikonsultasikan pada r table 5% dan 1%, artinya 0,331 < 0,497 atau 0,331 < 0,631. Jadi Ha diterima atau ada hubungan positif signifikan Antara budaya sekolah dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025.

Selanjutnya apabila r empiris atau r hitung dimasukkan kedalam penafsiran harga koefisien korelasi yang antara lain :

1. 0.00 sampai dengan 0.200 = sangat rendah
2. 0.200 sampai dengan 0.400 = rendah
3. 0.400 sampai dengan 0.600 = cukup/sedang
4. 0.600 sampai dengan 0.800 = tinggi/kuat
5. 0.800 sampai dengan 1.000 = sangat tinggi/sangat kuat

Selanjutnya dengan kriteria penafsiran harga koefisien bahwa r empiris : 0,598 berada diantara 0,400 sampai dengan 0,600 maka berarti penelitian ini memiliki korelasi rendah.

Pembahasan

Jenis penelitaian ini adalah penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa kuat tidaknya hubungan budaya sekolah dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Budaya Sekolah dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025

Statistics

		Budaya Sekolah	Motivasi Belajarr
N	Valid	10	10
	Missing	0	0
Mean		32.40	36.90
Median		35.50	37.50
Mode		20[a]	40
Std. Deviation		8.113	3.900
Minimum		20	27
Maximum		40	40
Sum		324	369

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel diatas kemudian mencari nilai interpretasi nilai berdasarkan kategori skaoring skala maka didapatkan tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Intepretasi Nilai Berdasarkan Interval Budaya Sekolah

No	Angka	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

1	36 - 40	5	Sangat Baik	50%
2	31 - 35	2	Baik	20%
3	26 - 30	1	Kurang	10%
4	20 - 25	2	Sangat Kurang	20%

Tabel 8. Interpretasi Nilai Berdasarkan Interval Motivasi Belajar

No	Angka	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	38 - 40	5	Sangat Baik	50%
2	35 - 37	4	Baik	40%
3	32 - 34	0	Kurang	0%
4	27 -31	1	Sangat Kurang	10%

Secara lengkapnya penulis uraian sesuai rumusan masalah sebagai berikut:

Budaya sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025

Budaya sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo berdasarkan hasil penelitian dari 10 responden diperoleh data nilai tertinggi adalah 40 dan nilai terendah adalah 20. Pada kategori sangat baik ada 5 siswa atau mencapai 50%, pada kategori baik ada 2 siswa atau mencapai 20%, pada kategori kurang ada 1siswa atau mencapai 10% dan pada kategori sangat kurang ada 2 siswa atau mencapai 20%. Budaya sekolah termasuk kategori baik dengan rata-rata 32,4 yang masuk interval 31 – 35.

Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025

Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025 berdasarkan hasil penelitian dari 10 responden diperoleh data nilai tertinggi adalah 40 dan nilai terendah adalah 27. Pada kategori sangat baik ada 5 siswa atau mencapai 50%, pada kategori baik ada 4 siswa atau mencapai 40%, pada kategori kurang ada 0 siswa atau mencapai 0% dan pada kategori sangat kurang ada 1 siswa atau mencapai 10%. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam termasuk kategori baik dengan rata-rata 36,9 yang masuk interval 35 – 37.

Hubungan budaya sekolah dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025

Hubungan budaya sekolah dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025 berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh r hitung sebesar 0,331.

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan r tabel dengan N = 10, yang pada taraf signifikan 1% besarnya 0,497 dan pada taraf signifikan 5% besarnya 0,631, ternyata “r” empiris adalah lebih besar daripada “r” tabel, atau dengan kata lain $r_o > r_t$ pada taraf signifikan 1% dan $r_o > r_t$ pada taraf signifikan 5% atau $0{,}331 < 0{,}497$ dan $0{,}331 < 0{,}631$ maka hipotesis alternatif yang

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

berbunyi "Ada hubungan budaya sekolah dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025" diterima atau terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo berdasarkan hasil penelitian diperoleh data nilai tertinggi adalah 40 dan nilai terendah adalah 20. Pada kategori sangat baik ada 5 siswa atau mencapai 50%, pada kategori baik ada 2 siswa atau mencapai 20%, pada kategori kurang ada 1siswa atau mencapai 10% dan pada kategori sangat kurang ada 2 siswa atau mencapai 20%. Budaya sekolah termasuk kategori baik dengan rata-rata 32,4 yang masuk interval 31 – 35..
2. Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025 berdasarkan hasil penelitian diperoleh data nilai tertinggi adalah 40 dan nilai terendah adalah 27. Pada kategori sangat baik ada 5 siswa atau mencapai 50%, pada kategori baik ada 4 siswa atau mencapai 40%, pada kategori kurang ada 0 siswa atau mencapai 0% dan pada kategori sangat kurang ada 1 siswa atau mencapai 10%. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam termasuk kategori baik dengan rata-rata 36,9 yang masuk interval 35 – 37.
3. Pada Hasil Uji Hipotesis diperoleh r hitung sebesar 0,331. Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan r tabel dengan N = 10, yang pada taraf signifikan 1% besarnya 0,497 dan pada taraf signifikan 5% besarnya 0,631, ternyata "r" empiris adalah lebih besar daripada "r" tabel, atau dengan kata lain ro > rt pada taraf signifikan 1% dan ro > rt pada taraf signifikan 5% atau 0,331 < 0,286 dan 0,331 > 0,631 maka hipotesis alternatif yang berbunyi "Ada hubungan budaya sekolah dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025" diterima atau terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Aan komariah. Cepi Triatna. (2005). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara

Abdullah Idi, (2011). *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers

Abdul Aziz Wahab.(2008). *Anatomi Orgaisasi & Kepemimpinan Pendidikan (Telaah Terhadap Organisasi& Pengelolaan Organisasi Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta

Abin Syamsuddin Makmun. (2002). *Psikologi Kependidikan*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya

Ad. Rooijakkers. (2006). *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: PT Gramedi

Ahmad Thib Raya dan Musdah Mulia. (2003). *Menyelami Seluk Beluk Ibadah*. Jakarta: Kencana

Ahmad Warson Munawwir. (2007). *Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif

Akhmad Sudrajat. (2008). *Pengertian. Strategi. Metode. Teknik. dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Ara Hidayat dan Imam Machali. (2010). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep. Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Baidi Bukhori. (2008). *Zikir Al-Asma' Al-Husna Solusi atas Problem Agresivitas Remaja*. Semarang: Rasail Media Group

Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset Dahlan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fred C. Lunenburg and Allan C. Ornstein. (2004). *Educational Administration: Concepts and Practices*. USA: wodsworth

Hamdani, H. Ihsan Dan H. A. Fuad Ihsan. (2008). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.

Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hery Jauhari Muhtar. (2008). *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hikmat.(2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung:CV. Pustaka Setia

M. Ali Hasan. (2000). *Hikmah Shalat dan Tuntunannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Moedjiarto. (2002). *Sekolah Unggul*. Jakarta:Duta Graha Pustaka

Moh. Pabundu Tika. (2006) *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara

Moh. Rifa'i. (2008). *Mutiara Fiqih Jilid 1*. Semarang: Wicaksana

Muhaimin, (2004). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengafektifkan PAI di Sekolah, cet.III*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muhaimin. (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam; Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press

Muhammad Syed Naquib al-Attas. (2004). *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. Bandung : Mizan

Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

M. Uzer Usman. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

M. Quraish Shihab. (2002). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan

Nini Subini, (2016), *Mengatasi Kesulitan Belajar pada anak*, Jogjakarta : Javalitera

Nizary, Muhammad Afifullah., Tasman Hamami. (2020). Budaya Sekolah

Nurkolis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo

Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Oemar Hamalik. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Rudi Setiawan Hasriani. (2021). *Menjadi Pendidik Profesioanl*. MEDAN: Umum Press

Said bin Ali Wahf Al Qathani. (2008). *Lebih Berkah dengan Shalat Berjama'ah*. Solo: Qaula

Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sardiman. (2007). *Interaksi dan* Motivasi Belajar *Mengajar.* Jakarta: Raja. Grafindo Persada.

Slameto. (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syahril dan Tia Ayu Ningrum, (2021). *Perilaku dan Budaya Organisasi, Cet-1*. Depok: Rajawali Pers

Syaiful Sagala. (2008). *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Teungku M. Habsi Ash Shiddieqy. (2004). *Tuntunan Shalat Nabi SAW*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

UU RI No. 20 Tahun 2003. Bab II Pasal 3. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu. 2003

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, (2006). *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Asa Mandir

Winkel,W.S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abad

Yayat Hayati Djatmiko. (2008). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta

Zuhairini,dkk. (2003). *Metode Khusus Pendidikan Agama*,Surabaya: Usaha Nasiona

Jurnal

Adriansyah.,Haikal. (2022). *Peran pemimpin visioner dalam mewujudkan budaya sekolah berkarakter. Vol. 3*

Aeni, K. (2020). Metode Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar (Studi Kasus Di SDIT Bias Assalam Kota Tegal). *Jurnal Perseda, III(3)*

Afrilia, H., & Indriya. (2020). Internalisasi Pendidikan Karakter Islami Anak Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam, 6(2).*

Amanina Hida Husnazaen, Muhammad Ja'far Nashir, S Sulistyowati. (2021). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa. *Jurnal Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam.hsl.14-29*

Azzam Mulhak Robbani, Lailla Hidayatul Amin, Muhammad Ja'far Nashir. (2025). Pengaruh Penggunaan E-learning terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 2025*

Elina Intan Apriliani, Muhammad Isa Anshory, Muhammad Ja'far Nashir, Sintia Sulistia Ningsih, Nada Rihadatul Aisy Allaily, Ferdian Utama. (2024). Sosialisasi Penanaman Karakter Nilai-Nilai Cinta Tanah Air di Desa Bulan Wonosari Klaten. *Jurnal Bulletin of Community Engagement.jilid.4. hal. 73-81*

Fauzan Mubarok Anhanuri, Muhammad Ja'far Nashir, Mu'in Abdullah.(2025).. Pengaruh Peran guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Fiqih di SMPIT Mardhatillah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2023/2024 fm Anhanuri, MJ Nashir, M Abdullah - *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam, 2024*

Gita Setya Utami. (2021). Kontribusi Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Vol.4 No.1*

Mala, Yuliana Pebristofora Marni.(2021). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mendukung Budaya dan Mutu SMPK Angelus Custos II Surabaya. Vol 7*

Muhammad Afifullah Nizary, "Budaya Sekolah" At Tafkir, *Vol. 13, No. 2 (2020). Hlm: 162*

Reyna Yulia Agustin, Muhammad Ja'far Nashir, Muhammad Fatchurrohman, Meti Fatimah (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Vii Smp Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Mamba'ul'Ulum. Hal. 36-46*

Sabila Nurul Azizah, Muhammad Ja'far Nashir, Joko Subando. (2025). Pengaruh Mentoring Rohani Islam Dan Karakter Religius Terhadap Hasil Belajar Siswa SN Azizah, MJ Nashir, J Subando - Al-Abshor: *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2025*